

## BAB VI

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan karakteristik responden sebagian besar usia responden berada dalam usia produktif 23-35 tahun sebanyak 37 orang (46,3%), jenis kelamin laki-laki sebanyak 45 orang (56,3%), latar belakang pendidikan SMA sebanyak 26 orang (32,5%), dan bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 31 orang (38,8%).
2. Tingkat pengetahuan dengan angka kejadian DHF menunjukkan 23,8% berada di kategori baik, 38,8% berada di kategori cukup, dan 37,4% berada di kategori kurang.
3. Tingkat sikap dengan angka kejadian DHF menunjukkan 21,2% berada di kategori baik, 43,8% berada di kategori cukup, dan 35% berada di kategori kurang.
4. Tingkat keterampilan/tindakan dengan angka kejadian DHF menunjukkan 20% berada di kategori baik, 45% berada di kategori cukup, dan 35% berada di kategori kurang.
5. Ada hubungan signifikan bersifat negatif dengan kekuatan sedang/cukup antara perilaku pencegahan dengan angka kejadian DHF di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bebandem dengan nilai *p-value* dan nilai koefisien korelasi sebagai berikut : Pengetahuan ( $p = 0,000$ ,  $r = -0,453$ ), Sikap ( $p = 0,000$ ,  $r = -0,467$ ), Keterampilan ( $p = 0,000$ ,  $r = -0,408$ ).

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian serta memperhatikan beberapa keterbatasan yang dihadapi selama proses pelaksanaan penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

### **1. Bagi Puskesmas Bebandem**

Diharapkan pihak Puskesmas Bebandem melakukan pendekatan lebih aktif dalam melakukan edukasi serta pembinaan masyarakat melalui program-program penyuluhan yang bersifat langsung/tatap muka dan disertai dengan evaluasi praktik nyata di lapangan. Mengingat adanya kemungkinan ketidaksesuaian antara jawaban responden dengan kondisi sebenarnya, keterlibatan petugas dalam observasi langsung ke rumah-rumah atau kegiatan PSN rutin sangat dianjurkan untuk menilai efektivitas perilaku pencegahan yang sesungguhnya.

### **2. Bagi masyarakat**

Diharapkan agar masyarakat tidak hanya memahami informasi terkait pencegahan DHF secara teori, tetapi juga menerapkannya secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Kejujuran dalam memberikan informasi saat survei atau pendataan juga sangat penting untuk membantu tenaga kesehatan memperoleh gambaran kondisi yang sebenarnya.

### **3. Bagi Kepala Desa dan aparat wilayah**

Kepala desa diharapkan dapat mendukung upaya pemberantasan DHF dengan melibatkan semua lapisan masyarakat melalui pembentukan kader jumantik yang aktif, pembinaan gotong royong kebersihan lingkungan, serta penguatan regulasi di tingkat desa. Selain itu dukungan dalam bentuk pendataan

akurat warga yang berdomisili tetap dan memiliki alamat lengkap akan sangat membantu dalam menentukan target intervensi kesehatan secara tepat.

#### **4. Bagi peneliti selanjutnya**

Diharapkan agar peneliti selanjutnya melakukan perluasan wilayah penelitian sehingga mencakup lebih banyak desa atau banjar di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bebandem guna memperoleh hasil yang lebih representative. Selain itu penggunaan metode triangulasi seperti observasi langsung, wawancara mendalam, atau kolaborasi dengan petugas kesehatan dapat mengurangi potensi bias informasi dari responden.